

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berbagai upaya yang dilakukan terus dilakukan oleh pemerintah demi meningkatkan kualitas dari pendidikan. Seperti melakukan perubahan kurikulum, mengevaluasi pendidikan, perbaikan dan peningkatan sarana prasarana, pengembangan dan materi, serta meningkatkan kualitas dari tenaga pendidik, dengan melakukan sejumlah program. Kualitas dari pendidikan secara nasional juga dapat diukur pada Ujian Nasional (UN), yang setiap tahunnya dilaksanakan oleh pemerintah.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 59 tahun 2011 tentang kriteria kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan dan penyelenggaraan ujian sekolah/madrasah dan ujian nasional BAB I Pasal 1, disebutkan bahwa Ujian Nasional yang selanjutnya disebut UN adalah kegiatan pengukuran dan penilaian pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menurut Wakil Presiden RI Budiono Tujuan diadakan ujian nasional (UN) adalah untuk meningkatkan standar pendidikan di Tanah Air. (<http://www.antarane.ws.com>). Meskipun demikian, masih saja hasil UN khususnya pada level SMA dinilai masih rendah. Hal ini sebagaimana ditinjau dari perolehan UN tiga tahun terakhir yakni tahun 2008, 2009, 2010.

Salah satu mata pelajaran yang diuji dalam UN adalah Fisika. Sebagaimana yang telah diketahui Fisika adalah ilmu yang mempelajari tentang fenomena dan gejala alam, yang dibahasakan secara matematis, tapi tidak semua materi fisika dibahasakan secara matematis.

Pembelajaran Fisika, tidak hanya sebatas pada teori saja, akan tetapi yang diharapkan dalam pembelajaran fisika, bagaimana siswa mengetahui dan memahami konsep penerapan fisika dalam kehidupan sehari-hari. Karena hampir semua yang ada terjadi dalam kehidupan itu punya asas fisika. Oleh karenanya, guru sebagai fasilitator dapat memberikan pelajaran fisika kepada siswa dengan cara yang menyenangkan dan juga mudah dipahami oleh siswa, sehingga hasil belajar siswa pun, akan semakin baik, dan bisa lebih baik lagi ketika siswa mengikuti ujian nasional.

Sesuai dengan hasil analisis UN SMA Negeri di Kabupaten Bone Bolango pada tahun ajaran 2007/2008 sampai dengan tahun ajaran 2009/2010 untuk mata pelajaran fisika menunjukkan rata-rata nilai UN siswa yang berfluktuasi. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata- Rata Nilai UN SMA Mata Pelajaran Fisika di Kabupaten Bone Bolango Tahun 2007-2008 sampai 2009-2010

NO	Nama Sekolah	2007-2008	2008-2009	2009-2010
1	SMA Negeri 1 Kabila	4.96	5.60	8.55
2	SMA Negeri 1 Bone Pantai	5.60	6.31	4.76
3	SMA Negeri 1 Tapa	5.23	5.28	7.82
4	SMA Negeri 1 Bone		5.63	7.17
5	SMA Negeri 1 Suwawa	4.17	5.42	8.13
6	MAN Cendekia	5.48	7.49	8.21

sumber: Laporan Hasil UN Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Kemendiknas-BNSP 2011

Dari tabel diatas jelas terlihat bahwa rata-rata nilai UN pada mata pelajaran fisika dari tahun-ke tahun mengalami peingkatana, akan tetapi ada juga sekolah yang mengalami penurunan nilai UN. Salah satu sekolah yang mencolok penurunanya adalah SMA N 1 Bone Pantai, dimana pada tahun 2007/2008 nilai rata-rata 5.60, kemudian pada tahun 2008/2009 nilai rata-rata naik nilai 6.31, serta pada tahun 2009/2010 nilai pada sekolah tersebut turun menjadi 4.76.

Berbeda dengan 5 sekolah lainnya, yang sejak tiga tahun terakhir mengalami peningkatan, akan tetapi peningkatan tersebut tidak terlalu signifikan. Seperti di SMA N 1 Kabila, pada tahun 2007/2008 nilai rata-rata 4.96, Tahun 2008/2009 naik menjadi 5,60 dan tahun 2009/2010 menjadi 8.55. Untuk SMA N 1 Tapa hasil nilai rata-rata mata pelajaran fiska pada UN tahun 2007/2008 adalah 5.23, Tahun 2008/2009 nilai rata-rata UN naik ke 5.28, serta pada tahun 2009/2010 naik ke nilai 7.82. Sementara untuk nilai rata-rata mata pelajaran fisika UN di SMA N 1 Bone tahun 2008/2009 mencapai angka 5.63, dan ditahun 2009/2020 naik ke 7.17. SMA N Bone tidak melaksanakan UN tahun ajaran 2007/2008, karena saat itu belum ada kelas XII. Sementara di SMA N 1 Suwawa nilai rata-rata UN pada mata pelajaran fisika di tahun 2007/2008 adalah 4.17, tahun 2008/2009 naik menjadi 5.42 dan tahun 2009/2010 naik menjadi

8.13. Sementara itu di MAN Insan Cendekia Gorontalo, nilai rata-rata mata pelajaran fisika pada UN tahun 2007/2008 adalah 5.48, tahun 2008/2009 naik menjadi 7.49 dan di tahun 2009/2010 naik menjadi 8.21.

Hasil diatas tentunya menunjukkan bahwa nilai rata-rata mata pelajaran fisika di Kabupaten Bone Bolango tentunya mengalami peningkatan setiap tahunnya, tapi perlu disadari kalau peningkatan tersebut belum bisa menjadi tolak ukur untuk keberhasilan mata pelajaran fisika dalam UN. Karena, masih nilainya rata-rata khususnya di dua tahun sebelumnya, masih berkisar 4 dan 5.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu adanya sebuah penelitian tentang sebuah penguasaan standar kompetensi dan juga kompetensi dasar. Sehingga penulis memformulasikan judul penelitian ini yaitu: ***“Pemetaan Penguasaan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar Dan Faktor Penyebab Siswa SMA Negeri pada Ujian Nasional untuk Mata Pelajaran Fisika Di Kabupaten Bone Bolango”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil UN mata pelajaran Fisika SMA Negeri di Kabupaten Bone Bolango dari tahun ke tahun yang masih berfluktuasi, maka dibuatlah rumusan masalah yang merupakan masalah utama pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah peta Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran Fisika yang dikuasai dan belum dikuasai siswa SMA Negeri se Kabupaten Bone Bolango ?
2. Faktor-faktor apakah yang menyebabkan siswa SMA Negeri belum menguasai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada UN mata pelajaran Fisika di Kabupaten Bone Bolango?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi peta Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran Fisika yang dikuasai dan belum dikuasai siswa SMA Negeri se Kabupaten Bone Bolango

2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan siswa SMA Negeri belum menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar pada UN mata pelajaran fisika di Kabupaten Bone Bolango

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian terhadap Pemetaan Penguasaan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Siswa SMA pada Mata Pelajaran Fisika di Kabupaten Gorontalo ini diharapkan dapat memberikan sejumlah manfaat, antara lain:

- 1) Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Bone Bolango Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu masukan kebijakan dalam penyusunan keputusan yang berhubungan dengan pembaharuan pembelajaran. Selain itu, dapat menjadi masukan bagi upaya pemetaan mutu pendidikan pada setiap daerah.
- 2) Bagi LPTK Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu masukan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi guru.
- 3) Bagi Sekolah Sekolah memperoleh data tentang peta Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang dikuasai / belum dikuasai siswa sehingga diharapkan mampu meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.
- 4) Bagi Penulis dapat menambah pengetahuan dan wawasan terhadap mutu pendidikan di Kabupaten Bone Bolango